

**KAJIAN GAYA BELAJAR DAN KAITANNYA DENGAN KOMPETENSI  
BELAJAR IPA BIOLOGI PESERTA DIDIK MTs KECAMATAN  
RUMBIAI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**TESIS**



**SAHARUDDIN  
NIM. 15177038**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**Saharuddin. 2018. Study of Learning Style and its Relation to The Biology Learning Competence of Student in Rumbai District in Academic Year 2017/2018. Thesis, postgraduate Program State University of Padang**

Saharudin<sup>1</sup>, Ramadhan Sumarmin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Student of Biology Educations Program Study PPS FMIPA, Universitas Negeri Padang*

<sup>2</sup>*Lecturer of Mathematics Educations Program Study PPS FMIPA Universitas Negeri Padang*

---

### Abstract

Learning style is one of the students' characteristics that must be considered by the teacher. Learning style is ability of a person to absorb and manage knowledge or information in order to achieve learning achievement and improve the competence of students. One of the causes of low competency students is the students do not know the learning style that they have and educators pay less attention to the learning styles of the students. This study aims to show the students' learning styles of auditoria, visual and kinesthetic in Mts Rumbai and show the relationship between students' learning styles in Biology to the students' learning competencies.

The type of this research is correlation descriptive study. The data is qualitative and quantitative data. Quantitative data obtained from questionnaires, observation and documentation of student learning outcomes, while qualitative data obtained from interviews with Biology teachers. The sample in this study was the eighth grade students of MTs Rumbai Pekanbaru consist of 3 Madrasah Tsanawiyah and 2 Islamic Boarding Schools with 348 students of 14 classes. The data were analyzed by using simple regression analysis to explain the effect of learning styles toward learning outcomes of students.

The result of this study showed that the students' learning styles of Madrasah Tsanawiyah and Pondok Pesantren Rumbai in visual category is 57.5% (200 student) in the auditory category is 24.9% (87 student) and in kinesthetic category is 18.2% (61 student). Based on the simple regression correlation test, it is known that there is a strong relationship between learning styles and students' learning outcomes of Biology in Madrasah Tsanawiyah and Rumbai Islamic Boarding School. Teachers should pay attention to the learning styles of students so that learning activities become more interesting and useful for the students.

Key words: learning style, biology, learning competence

## ABSTRAK

**Saharuddin. 2018. “Kajian Gaya Belajar dan Kaitannya Dengan Kompetensi Belajar IPA Biologi Peserta Didik MTs Kecamatan Rumbai Tahun Pelajaran 2017/2018”. Thesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Gaya belajar merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap dan kemudian mengelola pengetahuan atau informasi dalam rangka mencapai prestasi belajar dan meningkatkan kompetensi peserta didik. Penyebab rendahnya kompetensi peserta didik adalah belum mengetahui gaya belajar yang dimilikinya dan pendidik kurang memperhatikan tentang gaya belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gaya belajar auditorial, visual dan kinestetik pada peserta didik MTs Rumbai dan mengungkapkan hubungan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Biologi terhadap kompetensi belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptive corelation*. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif didapat dari angket, observasi dan dokumentasi hasil belajar peserta didik, sedangkan data kualitatif didapat dari wawancara dengan pendidik IPA Biologi. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Kecamatan Rumbai Pekanbaru berjumlah 3 MTs dan 2 Pondok Pesantren sebanyak 14 kelas, jumlah peserta didik 348 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana untuk mengungkap gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian diketahui gaya belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah dan Pondok Pesantren Rumbai secara keseluruhan adalah rata-rata visual 57,4% (200 peserta didik) rata-rata auditorial 24,9% (87 peserta didik) dan rata-rata kinestetik 17,6% (61 peserta didik). Berdasarkan uji korelasi regresi sederhana maka diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya belajar dengan hasil belajar IPA Biologi peserta didik MTs Rumbai. Pendidik sebaiknya harus memperhatikan gaya belajar peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik serta bermanfaat bagi peserta didik.

Kata kunci: *gaya belajar, IPA biologi, kompetensi belajar*

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Saharuddin

Nim : 15177038

Nama

Tanda Tangan

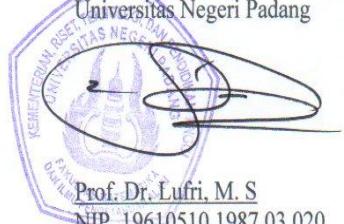
Tanggal

Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Pd.  
Pembimbing



4-12-2018

Dekan FMIPA  
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Lufri, M. S  
NIP. 19610510 1987 03 020

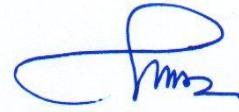
Ketua Program Studi



Dr. Yuni Ahda, S. Si., M. Si  
NIP. 19690629 199403 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI**  
**UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

NO.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Pd.</u> (Pembimbing)	
2.	<u>Prof. Dr. Lufri, M. S</u> (Kontributor)	
3.	<u>Dr. Syamsurizal, M. Biomed.</u> (Kontributor)	

Mahasiswa:

Nama : *Saharuddin*  
Nim : 15177038  
Tanggal Ujian : 14 November 2018

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kajian Gaya Belajar dan Kaitannya Dengan Kompetensi Belajar IPA Biologi Peserta Didik MTs Kecamatan Rumbai Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, 30 November 2018

Saya yang Menyatakan



Saharuddin  
NIM. 15177038

## KATA PENGANTAR



### **“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”**

Segenap puji hanya untuk Allah, Rabb semesta alam. Kami memuji-Nya, memohon perlindungan-Nya, memohon ampunan-Nya serta bertaubat kepada-Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan-kejahatan diri dan perbuatan buruk kami. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Allah, tidak ada seorang pun yang dapat menyesatkannya. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah, tidak ada seorang pun yang dapat memberikan petunjuk baginya. Saya bersaksi: Tiada illah selain Allah yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Saya bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba utusan-Nya. Selamat sejahtera semoga melimpah kepadanya, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya.

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah Swt karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kajian Gaya Belajar dan Kaitannya Dengan Kompetensi Belajar IPA Biologi Peserta Didik MTs Kecamatan Rumbai Tahun Pelajaran 2017/2018”**

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S2) pada Program Studi Magister Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut ini.

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M. Si, Bapak Dr. Syamsurizal, M. Biomed, Bapak Dr. Hardeli, M.Si selaku para kontributor yang telah memberikan saran serta masukan guna perbaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si. Selaku para validator .
4. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si selaku ketua program studi pendidikan biologi pascasarjana Universitas Negeri Padang, Bapak dan Ibu Dosen atau staf pengajar di Program Studi Magister Pendidikan Biologi FMIPA UNP.
5. Kepmad Tsanawiyah Muara Fajar Pekanbaru (Ghafardi, S. Ag. M. Pd. i), Kepmad Tsanawiyah Qurrata A'yun Pekanbaru (Saharuddin, S. Pd), Kepmad Tsanawiyah Taufik Walhidayah Pekanbaru (Dra. Desi Nofianti), Kepmad Ponpes Darul Muqomah Pekanbaru (Meydina Sukma, SE. I) dan Kepmad Ponpes Imam Ibnu Katsir Pekanbaru (Fathoni Hidayat, S. Pd. i) yang telah membantu selama melaksanakan penelitian dan khususnya peserta didik Kelas VIII telah membantu peneliti dalam uji coba dan memberikan tanggapan terhadap angket gaya belajar peserta didik
6. Ibunda yakni Hj. Waganam, abang dan kakak Sochiful, Sabariah, Alisna dan Bahrumsyah yang senantiasa memberikan bantuan moril dan material serta turut mendoakan penulis agar selalu dalam keadaan sehat walafiat, sehingga ananda dapat menyelesaikan keinginan Ayahnya Alm H. Usman Bin Abdul Manaf sampai pada penulisan tesis.

7. Istri yang tercinta Plasmawati dan Ananda Maya Anggraini, Jasilva Anggraini dan Kahfi atas kasih sayang, motivasi dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
8. Sahabat dan teman-teman di Program Studi Magister Pendidikan Biologi yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penelitian.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini, apabila masih terdapat kesalahan atau kekurangan dan juga penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna Hal ini tidak terlepas dari kodrat penulis sebagai manusia yang mempunyai kekurangan, penulis mohon maaf. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2018  
Penulis

Saharuddin

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	8
1. Gaya Belajar.....	8
2. Implementasi Gaya Belajar dalam PBM.....	16
3. Model Gaya Belajar.....	16
4. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar .....	19
5. Kompetensi Pembelajaran .....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Data Penelitian .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Variabel Penelitian .....	30

F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data.....	40
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	42
3. Uji Hipotesis.....	44
B. Pembahasan	
1. Persentase Gaya Belajar Peserta Didik .....	53
2. Rata-rata Gaya Belajar Peserta Didik .....	55
3. Korelasi Kompetensi Belajar dan Gaya Belajar.....	58
C. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Implikasi .....	61
C. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik .....	15
2. Ciri-ciri Pelajar Aktif dan Reflektif .....	16
3. Ciri-ciri Pelajar Konkrit dan Intuitifif .....	17
4. Ciri-ciri Pelajar Visual dan Verbal .....	17
5. Ciri-ciri Pelajar Tersusun dan Global .....	17
6. Populasi Data Kelas VIII MTs/Ponpes Rumbai .....	29
7. Koefisien Korelasi .....	33
8. Kategori Kompetensi Pengetahuan .....	37
9. Kategori Persentase Dominansi Gaya Belajar Peserta Didik .....	38
10. Data Persentase Gaya Belajar .....	41
11. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	42
12. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....	43
13. Korelasi Pengetahuan dan Visual .....	45
14. Korelasi Pengetahuan dan Auditorial .....	46
15. Korelasi Pengetahuan dan Kinestetik .....	47
16. Hasil Perhitungan Analisis Variansi Dua Arah .....	50
17. Hasil Perhitungan DMRT .....	51
18. Rekapitulasi Rata-rata Gaya Belajar, Pengetahuan dan Ketuntasn .....	52

## **DARTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Peserta Didik dan Guru .....	70
2. Pedoman Wawancara Pendidik .....	72
3. Kisi-kisi Angket Gaya Belajar .....	73
4. Angket Gaya Belajar Peserta Didik.....	74
5. Jawaban Uji Coba Angket Gaya Belajar Peserta Didik .....	73
6. Pengolahan Data Uji Coba Angket Gaya Belajar Peserta Didik .....	80
7. Reliabilitas Butir Angket Gaya Belajar .....	84
8. Koefisien Reliabilitas Butir Angket .....	85
9. Validitas Butir Angket Gaya Belajar .....	86
10. Menyusun Angket Gaya Belajar Peserta Didik .....	87
11. Data Angket gaya belajar .....	90
12. Persentase Gaya Belajar Peserta Didik .....	104
13. Hasil Uji Normalitas .....	118
14. Hasil Uji Homogenitas .....	120
15. Hasil Uji Anova Dua Arah .....	122
16. Hasil Uji DMRT .....	124
17. Data Wawancara Peserta Didik .....	128
18. Surat Izin Penelitian .....	129
19. Surat Keterangan Riset MTs N 2 Muara Fajar .....	130
20. Surat Keterangan Riset MTs-Taufik Walhidayah .....	131
21. Surat Keterangan Riset MTs/Ponpes Imam Ibnu Katsir .....	132
22. Lembar Validasi .....	133
23. Lembar Angket Gaya Belajar Peserta Didik .....	137
24. Pedoman Wawancara Peserta Didik .....	138
25. Dokumentasi .....	139

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya manusia untuk memanusiakan manusia. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, manusia memiliki kemampuan berbahasa dan berakal pikiran, sehingga mampu mengembangkan dirinya menjadi makhluk yang berbudaya. Hamalik (2011), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan bermasyarakat.

Sutikno (2009), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa hasil dari belajar ditandai dengan adanya perubahan, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu. Perubahan ini berhubungan dengan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Pasal 19 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Mengisyaratkan pendidik

harusnya memperhatikan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Proses pembelajaran lebih berpusat kepada pendidik dan menekankan kepada aspek pengetahuan saja, akibatnya peserta didik cenderung pasif dan dua kompetensi lainnya menjadi terabaikan. Jika hal ini terus berlanjut, maka tujuan pendidikan yang dinyatakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tidak tercapai dengan baik.

Karakteristik peserta didik yang perlu dikenali pendidik adalah gaya belajar. Gaya belajar adalah cara seseorang untuk menyerap, mengatur, dan mengolah bahan pelajaran. Rose (2012), terdapat tiga jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Seseorang memiliki gaya belajar visual akan belajar dengan melihat sesuatu seperti gambar atau diagram, auditori lebih suka belajar melalui mendengar sesuatu seperti kaset audio, ceramah, diskusi ataupun debat, sedangkan kinestetik cenderung belajar melalui aktivitas fisik dan lebih memilih untuk terlibat langsung dalam setiap proses yang terjadi. Pendidik harus mengenali gaya belajar peserta didik maka dapat menentukan strategi ataupun model pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik akan belajar dengan lebih mudah.

Gaya belajar merupakan kemampuan seseorang untuk menyerap dan kemudian mengelola pengetahuan atau informasi dalam rangka mencapai prestasi belajar dan meningkatkan kualitas pendidikan. Gaya belajar dibagi tiga yaitu gaya belajar visual melalui apa yang dilihat, auditori melalui apa yang didengar, dan kinestetik melalui melakukan kegiatan (Gunawan, 2012). Peserta didik ada yang

memilih belajar dengan melihat, ada yang belajar dengan mendengarkan dan ada yang belajar dengan melakukan kegiatan, hal ini menunjukkan peserta didik memiliki gaya belajar berbeda-beda, walaupun masing-masing dari peserta didik belajar menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satu diantara ketiganya.

Peserta didik dapat mencapai kompetensi belajar dengan optimal, maka harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, salah satu cara peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran adalah mempertimbangkan gaya belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kesesuaian gaya belajar dengan gaya pengajaran yang distrukturkan bagi peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar, maka peserta didik berpenampilan jauh lebih baik dalam ujian dibandingkan dengan peserta didik lain yang gaya belajarnya tidak sesuai dengan gaya pengajaran yang distrukturkan oleh pendidik (Pranata, 2002). Kebanyakan peserta didik tidak mengenali tipe gaya belajarnya sendiri, sehingga mereka tidak dapat mengoptimalkan proses penyerapan informasi Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik yang sehingga kemampuan berpikir reflektif matematisnya juga kurang baik. Selain peserta didik pendidik juga harus memahami dan mengenali gaya belajar peserta didiknya sehingga pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang mendekati ketiga tipe belajar tersebut dan dapat membimbing peserta didik dalam mengoptimalkan gaya belajarnya masing-masing untuk memahami tujuan pembelajaran

Nasution (2003) jika metode belajar telah ditetapkan dan tidak menunjukkan hasil yang diharapkan maka alternatif lain yang dapat dilakukan oleh pendidik

secara individual dalam proses pembelajaran yaitu atas dasar pemahaman terhadap gaya belajar peserta didik.

De Porter (2003) menyatakan bahwa mengetahui gaya belajar yang berbeda telah membantu para pendidik dimanapun untuk dapat mendekati semua atau hampir semua peserta didik hanya dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda-beda. Bila pendidik mengetahui gaya belajar masing-masing peserta didik maka maksud pendidik akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik, dengan demikian akan memberi persepsi yang positif bagi peserta didik tentang cara pendidik tersebut mengajar. Aktivitas belajar dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan, gaya belajar peserta didik harus dipahami oleh pendidik. Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan sekolah dan dalam situasi antar pribadi, dengan begitu gaya belajar akan mempengaruhi seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi sehingga akan mempengaruhi prestasi yang dicapai. Pendidik dan sekolah dihadapkan dengan tantangan untuk mencapai kebutuhan semua peserta didik, tanpa terlepas dari tingkat akademis, sosial dan tingkat kemajuan peserta didik. Kelas pada setiap sekolah berisi campuran peserta didik dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan yang berbeda. Alasan inilah gaya belajar penting untuk diketahui karena setiap peserta didik pada dasarnya memiliki perbedaan dalam kemampuan menerima pelajaran. Tugas pendidik salah satunya adalah mengenali gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda dan memanfaatkannya dalam pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pendidik sebagai fasilitator dan motivator dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar peserta didik, harus

mengerti gaya belajar peserta didik yang dapat mengaktifkan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan dapat memenuhi ketiga jenis gaya belajar, sehingga peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan meningkatkan kompetensi peserta didik, baik yang memiliki gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik.

Pengetahuan pendidik tentang gaya belajar membantu untuk menciptakan lingkungan belajar yang multi indrawi yang melayani sebaik mungkin kebutuhan individual peserta didik. Memanfaatkan konsep keragaman dan menerima gaya belajar yang berbeda-beda, pendidik menjadi lebih efektif dalam menetukan strategi pengajaran dan peserta didik akan belajar dengan lebih percaya diri.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian dengan judul **“Kajian Gaya Belajar dan Kaitannya dengan Kompetensi Belajar Ipa Biologi Peserta Didik Mts di Kecamatan Rumbai Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut ini.

1. Gaya belajar peserta didik kurang dipertimbangkan oleh pendidik.
2. Rendahnya kompetensi belajar peserta didik.
3. Faktor gaya belajar peserta didik belum banyak diungkap melalui penelitian bidang pendidikan.

## **C. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi penelitian ini pada gaya belajar peserta didik yang dilihat adalah visual, audio, dan kinestetik.

Belum dipertimbangkan gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada kompetensi pengetahuan mata pelajaran IPA biologi peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana persentase komparasi gaya belajar audio, visual, dan kinestetik pada peserta didik MTs Rumbai?
2. Bagaimana hubungan gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Biologi di MTs kelas VIII terhadap kompetensi belajar peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengungkapkan persentase gaya belajar audio, visual, dan kinestetik pada peserta didik MTs Rumbai.
2. Mengungkapkan hubungan gaya belajar terhadap kompetensi pengetahuan mata pelajaran IPA Biologi peserta didik MTs kelas VIII.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Bagi para peneliti kependidikan dapat digunakan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut dan relevan dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pendidik IPA Biologi untuk memahami gaya belajar peserta didik sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dengan baik.

3. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pendidik terkait dengan kaitan gaya belajar di sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran Biologi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Gaya belajar erat hubungannya dengan kompetensi belajar IPA Biologi dan dapat disimpulkan secara keseluruhan MTs dan Pondok Pesantren yang ada dirumbai gaya belajar visual 57,5% (201 orang) kategori dominansi sangat tinggi, gaya belajar auditorial 24,9% (87 orang) kategori dominansi sangat tinggi dan gaya belajar kinestetik 17,6% ( 60 orang) kategori dominansi sedang. Gaya belajar dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan belajar IPA Biologi MTs kelas VIII Rumbai.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik terhadap kompetensi belajar IPA Biologi peserta didik di MTs kelas VIII Rumbai.

#### **1. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kajian gaya belajar memiliki kaitan dengan kompetensi belajar IPA Biologi peserta didik. Berdasarkan hal tersebut mengetahui gaya belajar peserta didik dapat dijadikan salah satu alternatif untuk perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan peserta didik serta kompetensi belajar peserta didik kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Mengetahui gaya belajar peserta didik harus dirancang dengan hati-hati dan mempertimbangkan unsur-

unsur yang terkait yang mendukung efektifitas gaya belajar. Jika unsur unsur tersebut dapat dipenuhi dengan baik maka gaya belajar peserta didik dapat dikenali dan diketahui dengan baik dan sukses seperti yang terdapat didalam teori dan penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasinya, maka penulis mengajukan saran-saran kepada pihak yang terkait dengan penelitian sebagai berikut.

1. Sekolah/Yayasan hendaknya memperhatikan gaya belajar peserta didik dengan cara memberikan kesempatan dan kemudahan bagi pendidik untuk mengembangkan diri melalui seminar dan pelatihan serta mengevaluasi kemajuan gaya belajar peserta didik.
2. Sekolah/Yayasan memberi kesempatan dan peluang seluas-luasnya pada pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas dibidang pendidikan dan pengajaran, seperti mengadakan pelatihan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, sehingga potensi pendidik bisa dikeluarkan secara optimal pada akhirnya memberikan manfaat serta kontribusi yang lebih baik untuk Sekolah/Yayasan.
3. Bagi pendidik hendaknya mampu menciptakan pembelajaran yang melibatkan banyak gaya belajar secara bersamaan melalui aktifitas yang sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik yang selanjutnya memberikan solusi pada peningkatan cara belajar peserta didik.

4. Setelah mengetahui kecenderungan gaya belajar, setiap peserta didik diharapkan untuk memanfaatkan gaya belajar dalam belajar atau memahami informasi
5. Penelitian ini masih dapat dikembangkan dan diperluas dengan memperdalam variabel-variabel yang diteliti maupun ditambahkan dengan variabel lain sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh gaya belajar terhadap kompetensi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D. 2007. “*Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*”. Terjemahan Arief Furchan 1982. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Arikunto. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BSNP. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: BSNP.
- Chermanini, S. A., Ghanbari, A., & Talab, M. G. (2013). *Learning styles and academic performance of students in English as a second-language class in Iran*. Bulgarian Journal of Science and Education Policy (BJSEP).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- De Porter dan Hernacki. 2013. *Quantum learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dryden Gordon & Jeanet Vos. 1999. *The Learning Revolution; to Change the way the World Learns*, The Learning Web.
- Englander. 2011 “*is Bullying a Junior Hate Crime? Implications for Intervention*” Journal of American Behavioral Scientist.
- Fajriati, R. 2015. *Hubungan Gaya Belajar, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI SMA Negeri 7 Padang*. Tesis Tidak Diterbitkan: Universitas Negeri Padang.
- Gunawan, A. Harjono. 2016. *Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika, FMIPA UNNES Semarang.